"KRISTUS POKOK KESELAMATAN"

Yeremia 31:31-34

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

LATAR BELAKANG:

Nats Alkitab ini ditulis berabad-abad yang lalu oleh nabi Yeremia yang telah menyaksikan bagaimana bangsa Israel gagal menaati perintah-perintah yang diberikan oleh Allah di Gunung Sinai. Ingat, bahwa bangsa Israel dibawa keluar dari tanah Mesir, melalui padang gurun hingga tiba di gunung Sinai, Allah memberikan 10 perintah untuk ditaati. Tetapi mereka tidak sanggup menaati kesepuluh perintah tersebut.

Mari kita lihat **Yeremia 31:31**. *"Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikianlah firman Tuhan, Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda, bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjianKu itu telah mereka ingkari, meskipun Aku menjadi tuan yang berkuasa atas mereka, demikianlah firman Tuhan."*

Pada dasarnya, Yeremia sedang memprediksi akan hari yang akan datang bahwa akan ada perjanjian baru diantara Allah dan umatNya.

Perjanjian yang pertama adalah: "E*ngkau menaati perintahKu, maka Aku akan memberkatimu."* Tetapi mereka gagal, mereka senantiasa gagal, sama seperti kita, kita tahu hal yang benar untuk dilakukan tetapi kita tidak memiliki kekuatan untuk melakukannya. Kasus yang sangat umum seperti "*Jangan Berzinah."* Dan Yesus berkata bahwa perzinahan bukan hanya memiliki hubungan dengan isteri orang lain ataupun mengingini isteri orang lain tetapi juga semua orang tahu bahwa mengingini namun kita tidak memiliki kekuatan untuk tidak melakukannya.

Alkitab juga mengatakan: *"Jangan Berbohong."* Tetapi seringkali kita tergoda untuk berbohong. Kita tahu itu salah namun kita tidak memiliki kekuatan. Jadi kita gagal dan gagal sama seperti yang telah dilakukan oleh bangsa Israel.

Tetapi Yeremia mengatakan bahwa akan datang waktunya bahwa akan ada perjanjian yang baru diantara Allah dan umatNya. Bukan hukum yang lama dimana jika engkau menaatinya maka Aku akan memberkati. Akan ada perjanjian baru dan apa perjanjian tersebut?

Mari kita lihat ayat 33, *"Tetapi beginilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan: Aku akan menaruh TauratKu dalam batin mereka; maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umatKu. Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau saudaranya dengan mengatakan: Kenallah Tuhan! sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman Tuhan, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka."*

Mari lihat kalimat yang terakhir di ayat 34 *"... sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka."*

Suatu hari nanti, Allah akan mengadakan perjanjian dimana jika kita menaati perjanjian tersebut, Ia akan mengampuni dosa kita, benar-benar diampuni dan tidak akan diingat lagi.

PERJANJIAN BARU

Apa perjanjian baru yang akan diadakan oleh Allah dengan kita? Anda tentu sudah mengetahuinya. **SALIB.**

Perjanjian baru bukanlah hukum Musa, tetapi...

Anak Allah yang disalibkan,
mati untuk segala dosa kita,
dan barangsiapa yang percaya kepadaNya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal, Yohanes 3:16.
Dan ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, dalam 1 Korintus 3:16, mengatakan bahwa Roh Kudus akan masuk ke dalam hidup kita.

Jadi, perjanjian yang baru adalah **percaya kepada Sang Anak**.

Perjanjian lama adalah tentang menaati hukum Allah dan ini **TIDAK BISA** kita lakukan karena...

Sifat alami dosa kita.

Kita tidak memiliki kekuatan untuk berhenti berbohong, berzinah dan berbagai dosa lainnya yang kita lakukan setiap saat. Membicarakan hal yang tidak patut kita bicarakan, mendengarkan hal yang seharusnya tidak kita dengarkan, memikirkan hal yang tidak patut kita pikirkan. Kita tidak memiliki kekuatan untuk berhenti. Jadi Allah mengatakan, *"Aku akan adakan perjanjian yang baru."* Itu yang dikatakan oleh Yeremia, suatu hari, berabad-abad setelah Yeremia menyelesaikan nubuatnya, Yesus datang dan mati di kayu Salib. Dan siapa saja yang percaya kepadaNya, Roh Kudus masuk dan melakukan karya yang luar biasa seperti yang digambarkan disini.

Sebagai contoh, **Roma 7:22** dikatakan bahwa ketika Roh Kudus masuk ke dalam hati kita, kita suka akan hukum Allah di dalam hati kita. Bagi kebanyakan orang, ketika hukum diberikan kepada kita, seperti, *"Engkau tidak boleh melakukan ini, melakukan ini,"* kita tidak menyukainya. Perhatikan **Roma 7:22**, Anda suka. Karena ketika kita telah memiliki Roh Kudus, kita menyadari bahwa hukum diberikan kepada kita bukan untuk membatasi kita, tetapi hukum diberikan untuk **MEMBEBASKAN** kita.

ILUSTRASI:

Sebagai contoh, *"Ah, kamu orang kristen, kamu tidak boleh berbohong. Bagi agama lain, berbohong itu tidak apa-apa."* Tetapi Anda tahu, itu bukan suatu larangan. Ketika kita tidak berbohong maka kita membangun kepercayaan dengan orang lain dan hidup orang yang kita percaya, jauh lebih baik dari mereka yang tidak bisa dipercaya. Bayangkan isteri Anda tidak percaya kepada Anda karena berbohong kepadanya.

"*Ah, agama lain mengatakan, kita bisa berzinah.*" Itu bukan kebebasan, itu adalah kebodohan. Anda berzinah, anda harus memenuhi kesenangan sesaat, dan kemudian mengakibatkan perkawinan yang bermasalah selama bertahun-tahun.

ROMA 7:22- HUKUM-HUKUM & ROH KUDUS

Jadi, Allah tidak memberikan kepada kita hukum-hukum untuk membuat memberikan lebih banyak masalah kepada kita. Dia memberikan hukumNya untuk membebaskan kita. Tetapi, **SAMPAI** Roh Kudus masuk ke dalam hidup kita, maka kita mulai melihat hukum-hukum tersebut dengan cara yang berbeda. Seperti yang tertulis dalam **Roma 7:22**, dikatakan, setelah kita dilahirkan kembali, Roh Kudus ada dalam hidup kita, kita suka akan hukum Allah. Wow, sungguh berbeda.

1 KORINTUS 2:12- FIRMAN TUHAN & ROH KUDUS

Kemudian dalam **I Korintus 2:12**, ini berbicara tentang bagaimana sekarang kita memahami Firman Allah dengan jauh lebih baik setelah kita telah percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat kita karena Roh Kudus.

Mari kita lihat **1 Korintus 2:12**, *"Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita."* Jadi 1 Korintus 2:12 mengatakan kepada kita bahwa ketika kita telah menerima Roh Kudus dalam hidup kita, kita sekarang bisa memahami Firman Tuhan. Sungguh indah ketika kita memahami Firman Tuhan.

Di masa yang lampau, saya yakin banyak diantara Anda, sebelum Anda dilahirkan kembali, sebelum Anda benar-benar menerima Yesus sebagai Juruselamat, setiap kali Anda membaca Alkitab, itu seperti menelan pil tidur. Anda ingin langsung tidur. Bagi kebanyakan orang kita katakan, *"Jika kamu ingin tidur buka Alkitabmu maka kamu akan langsung tertidur."* Karena Anda tidak mengerti apa yang tertulis di Alkitab. Seperti, *"Ah, apa ini? Apa tujuannya? Apa maksud ucapan Tuhan ini?"* Ketika Anda tidak memahami sesuatu itu membosankan. Sehingga Anda tertidur. Namun, jika Anda memiliki Roh Kudus, Anda akan mengerti perihal Allah. Dan Anda mulai menyukai hal-hal yang berhubungan dengan Allah.

JANJI-JANJI DI DALAM PERJANJIAN BARU

Seperti pembalajaran Alkitab kita hari ini Anda punya Roh Kudus. Anda katakan, *"Wow, ternyata itu yang dimaksudkan oleh Yeremia."* Kita tidak memerlukan perjanjian yang lama, **TAAT**, untuk masuk ke dalam Sorga karena tidak seorangpun yang mampu menaati Allah secara sempurna.

Tetapi sekarang...

kita memiliki perjanjian yang baru dengan Allah. Allah berkata, *"Percayalah kepada Anakku, barangsiapa yang percaya kepadaNya, tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal."*

Barangsiapa yang percaya kepada Kristus, tidak akan mendapatkan hukuman atas dosa ketika ia mati, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Namun, lebih dari itu, dosa tidak akan berkuasa lagi atasnya. Sebelum kita menjadi orang percaya, kita tidak memiliki kuasa atas dosa. Kita tidak berdaya terhadap dosa. Tetapi ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat kita, kita memiliki rekan yang sanggup menolong kita perlahan-lahan, langkah demi langkah, mengalahkan dosa.

KESIMPULAN:

Jadi topik kita hari ini adalah tentang Kristus adalah pusat keselamatan. Dia adalah titik pusat. Fokus. Kristus adalah titik pusat keselamatan kekal, menjamin Anda untuk masuk ke dalam Sorga. Ketika Anda memiliki Kristus, Ia juga adalah titik pusat kemenangan Anda atas dosa dalam kehidupan Anda. Ia juga titik pusat pikiran Anda yang tidak bisa memahami Alkitab. Ketika Kristus dalam hati Anda, Anda mulai memahami Alkitab, mencintai Alkitab, menyukai hukum-hukum Allah, ingin menaati hukum-hukum Allah, memiliki kekuatan untuk menaati hukum Allah, langkah demi langkah, bukan secara langsung, tetapi dengan perlahan, langkah demi langkah.

Ketika Anda memiliki Kristus dalam hati Anda, itulah titik pusatnya, awal dari segalanya. Jadi bukan tentang memiliki kitab suci, perintah-perintah kudus melainkan tentang Kristus.

Bagaimana cara Anda menerima Kristus, dengan cara menerima Dia yang telah mati bagi Anda. (**Yohanes 3:16** *"...barang siapa yang PERCAYA kepadaNya.."*) Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, untuk melakukan apa bagi Anda? Untuk mati demi dosa-dosa Anda. Memberikan Anda kemenangan atas dosa Anda untuk selama-lamanya. Kemenangan atas maut. Anda akan masuk ke dalam kerajaan Sorga.

Tuhan memberkati. Syukur kepada Tuhan atas perjanjian baru ini. Bukan hukum-hukum tetapi Kasih Kristus.

Tuhan memberkati Anda.